

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis dan Lokasi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya serta menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian ataupun hasil penelitian (Sugiyono, 2013).

Penelitian ini dilakukan di Bank Mandiri KCP Puri Anjasmoro Semarang.

3.2. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2013) mengartikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di Bank Mandiri KCP Puri Anjasmoro Semarang sebanyak 30 orang.

Menurut Sugiyono (2013) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pada penelitian ini untuk pengambilan sampel menggunakan teknik *Sampling* Jenuh. Menurut Sugiyono (2017) *Sampling* Jenuh merupakan metode penentuan sampel apabila seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel.

3.3. Jenis dan Sumber Data

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer merupakan data yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat

untuk tujuan spesifik studi (Sekaran, 2014). Data primer yang akan dikumpulkan meliputi persepsi responden penelitian mengenai *self leadership*, *self efficacy*, dan kecerdasan emosional serta kinerja pegawai di Bank Mandiri KCP Puri Anjasmoro Semarang.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah kuesioner. Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data dan informasi dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden. Kuesioner yang diberikan berupa pertanyaan yang tertutup dan terstruktur, yakni responden memilih jawaban yang sesuai dengan pertanyaan yang diajukan. Teknik menyebarkan kuesioner dipilih karena sangat efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan (Sugiyono, 2013).

3.5. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen (variable bebas) dalam penelitian ini, antara lain:
 - a. *Self leadership* (X1), adalah sifat kepemimpinan diri untuk membuatnya berhasil dalam memimpin.
 - b. *Self efficacy* (X2), adalah keyakinan individu pada kemampuan dirinya sendiri dalam menghadapi atau menyelesaikan suatu tugas, mencapai tujuan, dan mengatasi hambatan untuk mencapai suatu hasil dalam situasi tertentu.
 - c. Kecerdasan Emosional (X3), adalah kemampuan seseorang mengatur kehidupan emosinya dengan intelegensi.
2. Variabel Dependen (variabel terikat) dalam penelitian ini adalah Kinerja Pegawai (Y)

Variabel diatas diukur dengan skala penilaian Likert yang mempunyai lima tingkat preferensi jawaban yang masing-masing mempunyai skor 1-5 dengan rincian sebagai berikut :

1. Jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1

3. Jawaban Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
4. Jawaban Cukup Setuju (CS) diberi skor 3
5. Jawaban Setuju (S) diberi skor 4
6. Jawaban Sangat Setuju (SS) diberi skor 5

3.6. Uji Validitas dan Reliabilitas

3.6.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas diukur dengan cara membandingkan nilai *corrected item-total correlation* dengan hasil perhitungan r tabel = 0,198 (Imam Ghozali, 2012).

Apabila: r hitung \geq r tabel, berarti pernyataan tersebut dinyatakan valid.

r hitung \leq r tabel, berarti pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

Dalam penelitian ini, validitas dari indikator dianalisis menggunakan *df (degree of freedom)* dengan rumus $df = n - k$, dimana n = jumlah sampel, k = jumlah variabel independen. Jadi *df* yang digunakan adalah $30 - 3 = 27$ dengan α sebesar 5%, maka menghasilkan nilai r tabel (uji dua sisi) sebesar 0,367. Jika r hitung (untuk tiap butir dapat dilihat pada kolom *Corrected Item – Total Correlation*) lebih besar dari r tabel dan nilai r positif, maka butir pernyataan dikatakan valid.

Hasil uji validitas tiap indikator variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1. Hasil Uji Validitas *Self Leadership*

Indikator	r hitung	r tabel	Kesimpulan
X1.1	0,646	0,367	Valid
X1.2	0,692	0,367	Valid
X1.3	0,802	0,367	Valid
X1.4	0,763	0,367	Valid
X1.5	0,559	0,367	Valid
X1.6	0,777	0,367	Valid

X1.7	0,777	0,367	Valid
X1.8	0,543	0,367	Valid
X1.9	0,737	0,367	Valid
X1.10	0,685	0,367	Valid
X1.11	0,628	0,367	Valid

Sumber : Data penelitian diolah (2021)

Tabel 3.2. Hasil Uji Validitas *Self Efficacy*

Indikator	r hitung	r tabel	Kesimpulan
X2.1	0,641	0,367	Valid
X2.2	0,729	0,367	Valid
X2.3	0,594	0,367	Valid
X2.4	0,706	0,367	Valid
X2.5	0,769	0,367	Valid
X2.6	0,728	0,367	Valid
X2.7	0,804	0,367	Valid
X2.8	0,749	0,367	Valid
X2.9	0,556	0,367	Valid

Sumber : Data penelitian diolah (2021)

Tabel 3.3. Hasil Uji Validitas Kecerdasan Emosional

Indikator	r hitung	r tabel	Kesimpulan
X3.1	0,447	0,367	Valid
X3.2	0,436	0,367	Valid
X3.3	0,451	0,367	Valid
X3.4	0,729	0,367	Valid
X3.5	0,517	0,367	Valid
X3.6	0,771	0,367	Valid
X3.7	0,850	0,367	Valid

X3.8	0,696	0,367	Valid
X3.9	0,715	0,367	Valid
X3.10	0,563	0,367	Valid
X3.11	0,659	0,367	Valid
X3.12	0,709	0,367	Valid
X3.13	0,659	0,367	Valid
X3.14	0,709	0,367	Valid
X3.15	0,659	0,367	Valid
X3.16	0,690	0,367	Valid
X3.17	0,606	0,367	Valid
X3.18	0,518	0,367	Valid
X3.19	0,734	0,367	Valid
X3.20	0,837	0,367	Valid
X3.21	0,935	0,367	Valid
X3.22	0,906	0,367	Valid
X3.23	0,828	0,367	Valid
X3.24	0,573	0,367	Valid
X3.25	0,898	0,367	Valid
X3.26	0,882	0,367	Valid
X3.27	0,832	0,367	Valid
X3.28	0,907	0,367	Valid
X3.29	0,736	0,367	Valid
X3.30	0,930	0,367	Valid
X3.31	0,769	0,367	Valid
X3.32	0,563	0,367	Valid
X3.33	0,659	0,367	Valid
X3.34	0,518	0,367	Valid
X3.35	0,573	0,367	Valid

Sumber : Data penelitian diolah (2021)

Tabel 3.4. Hasil Uji Validitas Kinerja pegawai

Indikator	r hitung	r tabel	Kesimpulan
Y.1	0,679	0,367	Valid
Y.2	0,656	0,367	Valid
Y.3	0,854	0,367	Valid
Y.4	0,801	0,367	Valid
Y.5	0,823	0,367	Valid
Y.6	0,802	0,367	Valid
Y.7	0,692	0,367	Valid
Y.8	0,732	0,367	Valid
Y.9	0,608	0,367	Valid

Sumber : Data penelitian diolah (2021)

Berdasarkan pengujian pada tabel uji validitas diatas, diketahui bahwa nilai r hitung dari semua indikator variabel lebih besar dari nilai r tabelnya. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semua indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

3.6.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban responden terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Imam Ghozali, 2012).

Pengukuran reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan cara *one shot* atau pengukuran satu kali, dimana pengukuran hanya dilakukan sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Dengan SPSS dapat diukur reliabilitas dengan uji statistik *cronbach alpha*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha* > 0,60.

Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas adalah tingkat kestabilan suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala/kejadian. Suatu konstruk dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Adapun hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini dapat dilihat dalam Tabel 4.11 berikut ini :

Tabel 3.5. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	<i>Cut of value</i>	Kesimpulan
<i>Self Leadership</i>	0,890	0,60	Reliabel
<i>Self Efficacy</i>	0,858	0,60	Reliabel
Kecerdasan Emosional	0,856	0,60	Reliabel
Kinerja pegawai	0,896	0,60	Reliabel

Sumber : Data penelitian diolah (2021)

Berdasarkan pengujian pada tabel uji reliabilitas, diketahui bahwa semua variabel mempunyai nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

3.7. Teknik Analisis Data

Analisis kuantitatif merupakan metode analisis dengan angka-angka yang dapat dihitung maupun diukur. Analisis kuantitatif ini dimaksudkan untuk memperkirakan besarnya pengaruh secara kuantitatif dari perubahan satu atau beberapa kejadian lainnya dengan menggunakan alat analisis statistik. Pada penelitian ini, data akan diolah menggunakan software komputer yaitu SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 24. Dengan demikian terlebih dahulu membuktikan kebenaran kuesioner penelitian, sehingga terlebih dahulu diperlukan analisis sebagai berikut :

3.7.1. Analisis Deskriptif

Metode yang digunakan oleh penulis dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2014) analisis deskriptif

adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis statistik deskriptif menggunakan analisis rentang skala. Untuk menentukan rentang skala menggunakan rumus sebagai berikut:

$$RS = \frac{(\text{nilai terbesar} - \text{nilai terkecil})}{\text{kelas interval}}$$

$$= \frac{(5 - 1)}{4}$$

$$= 1$$

Tabel 3.6 Rentang Skala

Variabel	Rentang Skala			
	1 – 2	2.1 – 3.1	3.2 – 4.2	4.3 – 5.0
<i>Self Leadership</i>	Sangat Rendah	Rendah	Tinggi	Sangat Tinggi
<i>Self Efficacy</i>	Sangat Rendah	Rendah	Tinggi	Sangat Tinggi
Kecerdasan Emosional	Sangat Rendah	Rendah	Tinggi	Sangat Tinggi
Kinerja	Sangat Rendah	Rendah	Tinggi	Sangat Tinggi

Analisis dilakukan pada setiap variabel dalam kuesioner menggunakan analisis rentang skala, dengan menghitung rata-rata setiap variabel. Rata-rata dari setiap variabel akan

dideskripsikan kedalam kelas interval yaitu sangat rendah, rendah, tinggi, dan sangat tinggi.

3.7.2. Analisis Inferensial

Analisis inferensial adalah metode analisis yang digunakan untuk menentukan perkiraan dari pengaruh yang terjadi antara variabel independent terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2014). Analisis regresi berganda merupakan studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan salah satu atau lebih variabel independen, dengan tujuan untuk mengestimasi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui (Ghozali, 2012). Hasil dari analisis regresi adalah berupa koefisien untuk masing-masing variabel independen.

Dalam penelitian ini, variabel independennya adalah *Self Leadership* (X1), *Self Efficacy* (X2), dan Kecerdasan Emosional (X3). Sedangkan variabel dependennya adalah Kinerja Karyawan (Y), sehingga persamaan regresi linier bergandanya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b1.X1 + b2.X2 + b3.X3 + e$$

Keterangan :

- Y = Kinerja Karyawan
- a = Konstanta
- b1 = Koefisien regresi dari *Self Leadership*
- b2 = Koefisien regresi dari *Self Efficacy*
- b3 = Koefisien regresi dari Kecerdasan Emosional
- X1 = *Self Leadership*
- X2 = *Self Efficacy*
- X3 = Kecerdasan Emosional
- e = Standar Error

3.7.3. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Variabel

dependen dalam penelitian ini adalah kinerja sedangkan variabel independennya adalah *self leadership*, *self efficacy*, dan kecerdasan emosional. Apabila *self leadership*, *self efficacy*, dan kecerdasan emosional berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja. Maka hipotesis yang digunakan adalah :

1. H01: *Self leadership* tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan
Ha1: *Self leadership* berpengaruh terhadap kinerja karyawan
2. H02: *Self Efficacy* tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan
Ha2: *Self Efficacy* berpengaruh terhadap kinerja karyawan
3. H03: Kecerdasan emosional tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan
Ha3: Kecerdasan emosional berpengaruh terhadap kinerja karyawan

Kriteria pengujian dengan tingkat signifikansi (α) = 0,05 ditentukan sebagai berikut :

Apabila tingkat signifikansi < 0.05 , maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Apabila tingkat signifikansi > 0.05 , maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3.7.4. Uji Simultan Parameter Individual (Uji Statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yaitu *self leadership*, *self efficacy*, dan kecerdasan emosional yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat yaitu kinerja karyawan. Untuk menguji kelayakan data ini digunakan uji statistik F, dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Merumuskan hipotesis
Ho : *Self leadership*, *self efficacy*, dan kecerdasan emosional tidak berpengaruh terhadap kinerja.
Ha : *Self leadership*, *self efficacy*, dan kecerdasan emosional berpengaruh terhadap kinerja.
- 2) Menentukan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$

- 3) Mengambil keputusan kriteria pengujian dimana $p \text{ value} < \alpha$ berarti model layak untuk di uji, sedangkan apabila $p \text{ value} > \alpha$ berarti model tidak layak untuk di uji (Ghozali, 2011)

